

**BEDA PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* TIPE
JOURNAL WRITING DAN METODE CERAMAH TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS NARASI EKSPOSITORIS SISWA KELAS IV
SDN PATRANG 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Elsa Fitriani Halim, Suhartiningsih, Misno¹⁾

¹⁾ *Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Jember*

Abstract: This research is background backed by minimally expository narrative writing skills that have 4th grade students at SDN Patrang 01 Jember. One of the ways to improve the capability writing students narrative is by applying Whole Language approach type Journal Writing. The research problem of this research is whether difference effect of application Whole Language type Journal Writing and lecture method on narrative expository writing skills of 4th grade students at SDN Patrang 01 Jember in the 2014/2015 academic year. The type of this research is Quasi Experiment with Nonequivalent Control Group Design. The subject of this research is all students of 4th grade SDN Patrang 01 Jember with amount 64 students. IVB class is 34 students as experiment class, and IVA class is 34 students as control class. Data collection technique using interviews method, documentation and performance test. Homogeneity test was obtained from daily test scores. The conditions of the second class is declared homogeneous with value $t_0 < t_{table}$ ($0.25 < 1.998$) with $d_b = 66$ at the 5% significance level. Data analysis technique used t_{test} . The result of $t_{test} > t_{tabel}$ ($3.198 > 1.998$) with $d_b = 66$ at significance level of 5%, while the calculation of the relative effectiveness is 11,15%. The conclusion of this research there was the difference effect of application Whole Language type Journal Writing and lecture method on narrative expository writing skills of 4th grade students at SDN Patrang 01 Jember in the 2014/2015 academic year. Group who are taught by applying Whole Language approach type Journal Writing have 11,15% narrative expository writing skills better compared with group who are taught by applying lecture method.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis narasi ekspositoris yang dimiliki siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa adalah dengan menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositori siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen Semu dengan desain *Nonequivalent Control Group*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember dengan jumlah 64 siswa. Kelas IVB sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas IVA sebanyak 34 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan tes unjuk kerja. Uji homogenitas diperoleh dari nilai Ulangan Harian. Kondisi dari kedua kelas dinyatakan homogen dengan nilai $t_0 < t_{tabel}$ ($0,25 < 1,998$) dengan $d_b = 66$

pada taraf signifikansi 5%. Teknik analisis data menggunakan t_{test} . Hasil $t_{test} > t_{tabel}$ ($3,198 > 1,998$) dengan $db = 66$ pada taraf signifikansi 5%, sedangkan perhitungan keefektifan relatif sebesar 11,15%. Kesimpulan dari penelitian ini ada beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Kelompok yang diajar dengan menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* keterampilan menulis narasi ekspositorisnya 11,15% lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang diajar dengan menerapkan metode ceramah.

Kata Kunci: Pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing*, menulis narasi ekspositoris, *Nonequivalent Control Group*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam pendidikan, karena melibatkan perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan sebagai penunjang keberhasilan di semua bidang mata pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Menurut Tarigan (1994:1), ada empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas IV semester 2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis karangan narasi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Kenyataannya, pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis narasi, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Ulangan Harian Tema 2 Pembelajaran 1 Subtema 3, pada kelas IVA sebanyak 58,3% siswa dan kelas IVB sebanyak 64,7% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (65). Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDN Patrang 01 Jember menjadi alasan untuk mencari pendekatan yang sesuai yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Secara harfiah narasi merupakan cerita. Cerita yang menuturkan atau menyajikan hal, kejadian atau peristiwa secara berurutan dengan menonjolkan tokoh (Sukino, dalam Aulia, 2012:10). Tarigan (1994:3-4) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis merupakan

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MKd \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Rumus Uji t (Arikunto, 2006:325)

keterangan :

t0 = t observasi

M1 = rata-rata kelompok 1

M2 = rata-rata kelompok 2

Mkd = mean kuadrat dalam Jkd:dbd

n1 = jumlah sampel kelompok 1

n2 = jumlah sampel kelompok 2

Analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jika analisis hasil $t_0 < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan homogen sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
2. Jika hasil analisis $t_0 > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka populasi dinyatakan heterogen sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Setelah diuji homogenitas, langkah selanjutnya dilakukan metode *cluster random sampling* atau teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan diperoleh siswa kelas IVB yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVA yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentas, dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data menggunakan analisis data uji *ttest* sampel terpisah.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

keterangan :

ttest = t hitung

M₁ = nilai rata-rata kelompok x₁ (eksperimen)

M₂ = nilai rata-rata kelompok x₂ (kontrol)

x₁² = kuadrat deviasi setiap nilai x₁ dari rata-rata x₁

x₂² = kuadrat deviasi setiap nilai x₂ dari rata-rata x₂

Nx = banyak subjek/sampel penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan uji homogenitas yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian dengan menggunakan SPSS versi 14.00 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Penghitungan Uji Homogenitas menggunakan SPSS

	Levene's Test for Equality of Variances	T-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Equalty variances assumed	12.013	.001	.259	66	.797	.6470	2.50310	-4.350	5.64465	
Equal variances not assumed			.259	56.874	.797	.6470	2.50310	-4.365	5.65966	

Dari hasil uji t di atas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,25. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Pada taraf signifikansi 5% $db = 66$ terletak antara $db = 60$ yang mempunyai harga $t_{tabel} = 2,000$ dan $db = 120$ yang mempunyai $t_{tabel} = 1,980$ sehingga nilai t_{tabel} dengan $db = 66$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,998.

Setelah semua kondisinya homogen maka langkah selanjutnya adalah dilakukan teknik *cluster random sampling* atau teknik undian terhadap kedua kelas untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengundian diperoleh bahwa kelas IVB sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVA sebagai kelompok kontrol.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* sedangkan kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah. Setelah pembelajaran pada masing-masing kelas selesai, maka dilaksanakan *post-test*. Data skor *post-test* kedua kelompok dianalisis dengan menggunakan uji t sampel terpisah.

Hasil penghitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 14.00 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Perhitungan Uji *t-test*

		Levene's Test for Equality of Varins	T-test for Equality of Means							
			F	Sig.	t	Df	Sig (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
		Lower								Upper
Y	Equaloty variances assumed	9.025	.004	3.198	66	.002	7.05882	2.20735	2.65171	11.46594
	Equal variances not assumed			3.198	59.806	.002	7.05882	2.20735	2.64317	11.47447

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,198 > 1,998$) sehingga hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Wrting*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen, siswa diajarkan cara membuat jurnal, kemudian setiap hari selama 3 hari berturut-turut siswa diminta membuat jurnal di rumah. Hal ini akan membuat siswa terbiasa mengungkapkan pikirannya dalam bentuk tulisan yang kemudian dapat membantunya untuk mengembangkan kemampuan menulis.

Data yang diteliti berupa skor *post-test* siswa kelas IVA dan IVB. Selisih antara skor *pre-test* dan *post-test* dari masing-masing kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menganalisa perhitungan *t-test*. Penghitungan *t-test* dilakukan dengan cara manual dan dengan menggunakan SPSS, pada taraf signifikansi 5%. Hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,198$. Nilai t_{hitung} kemudian

dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = 62$ pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh t_{tabel} 1,998.

Berdasarkan analisis tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,198 > 1,998$. Hal ini menunjukkan bahwa ada beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember, atau dengan kata lain kelompok siswa yang diajar menggunakan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* keterampilan menulis narasi ekspositorisnya lebih baik daripada kelompok siswa yang diajar menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Kelompok yang diajar dengan menerapkan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* keterampilan menulis narasi ekspositorisnya lebih baik 11,15% dibandingkan dengan kelompok yang diajar dengan menerapkan metode ceramah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada beda pengaruh penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dan metode ceramah terhadap keterampilan menulis narasi ekspositoris siswa kelas IV SDN Patrang 01 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji-t diperoleh 3,198, nilai ini telah melampaui batas signifikansinya sebesar 5% yaitu 1,998. Selain itu, uji keefektifan relatif (ER) penerapan pendekatan *Whole Language* tipe *Journal Writing* dengan penerapan metode ceramah diperoleh sebesar 11,15%.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dalam penelitian ini. (1) Bagi guru hendaknya menerapkan pendekatan *Whole Language* dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain, (2) Bagi pihak sekolah hendaknya menyarankan pada guru di sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Whole Language* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Cetakan XIII. Jakarta: Rineka Cipta.

- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi 4)*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Puspita, L. 2007. *Bahan Ajar Cetak Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuckman, B. W. 1999. *Conducting Educational Research*. United States of Africa: Harcourt Brace College.
- Aulia, H. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan *Guided Writing* pada Siswa Kelas IV SDN Penanggal 02 Kabupaten Lumajang. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember